

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) merupakan pandemi global yang disebabkan oleh virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARSCoV-2) yang terjadi di awal tahun 2020, pertama muncul di Wuhan, China. Virus Corona ini dapat menyebar dengan mudah dan bahkan virus ini juga bisa menyebar pada manusia tanpa menunjukkan adanya gejala terinfeksi virus Corona. Untuk mengantisipasi peningkatan penyebaran infeksi maka masyarakat dihimbau agar melaksanakan Protokol Kesehatan, dan pihak Pemerintah setempat telah menetapkan beberapa kebijakan dengan harapan membantu mengendalikan penyebaran pandemi, seperti operasi masker, pemberlakuan jam malam, serta menjalankan protokol kesehatan. Selain itu, sebagai bentuk penekanan angka kasus Covid-19, Dinas Kesehatan setempat melakukan kegiatan *tracing* atau pelacakan kasus, baik riwayat kontak dengan pasien atau suspek, atau di lingkungan pelayan masyarakat. Dengan adanya kebijakan-kebijakan yang baru ini, maka kepatuhan masyarakat penting untuk memastikan keberhasilan kebijakan tersebut, dan sejauh ini, kepatuhan masyarakat Kabupaen Pematang masih kurang memuaskan, salah satu alasannya adalah ketidaknyamanan dalam mematuhi peraturan yang baru ini.⁽¹⁾

Kasus Covid-19 pertama di Kabupaten Pematang terjadi pada tanggal 2 april 2020 di RSUD M.Ashari Pematang dan merupakan warga desa Sidorejo Kecamatan Comal. Penyebaran Covid-19 yaitu melalui droplet dan sangat cepat, maka berdampak pada masyarakat yaitu perubahan rutinitas kehidupan sehari-hari. Seiring berjalannya waktu kasus Covid-19 di Kabupaten Pematang semakin meningkat, sehingga Pemerintah menetapkan kebijakan protokol kesehatan untuk menangani penyebaran Covid-19, namun sebagian besar masyarakat masih belum paham mengenai Covid-19 dan cara penanganannya, hal ini menyebabkan kasus Covid-19 di Kabupaten Pematang masih tinggi.⁽²⁾

Petarukan merupakan wilayah padat penduduk dan rata-rata tingkat Pendidikan terakhir masyarakat SMA sehingga dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan tentang Covid-19 dalam melaksanakan protokol Kesehatan. Jumlah angka Covid-19 Nasional menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada 7 november 2021 yaitu terkonfirmasi 4.248.165, sembuh 4.093.795, dan meninggal 143.545, sedangkan di Provinsi Jawa Tengah dari 36.516.035 penduduk jumlah angka Covid-19 yaitu 147.935 terkonfirmasi, 137.896 sembuh, dan 13.633 meninggal pada 7 november 2021, di Kabupaten Pemalang jumlah angka Covid-19 yaitu 12.912 terkonfirmasi, 11.977 sembuh, dan 932 meninggal pada 7 november 2021, lalu untuk di wilayah Kecamatan Petarukan yaitu 1.513 terkonfirmasi, 1346 sembuh, dan 167 meninggal pada 7 november 2021. Oleh karena jumlah yang terkena masih cukup banyak maka bisa saja pengetahuan Covid-19 serta kepatuhan terhadap Protokol Kesehatan masih kurang, oleh karena itu maka dilakukan penelitian tentang hubungan antara tingkat pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 dengan kepatuhan masyarakat melaksanakan protokol kesehatan khususnya di Puskesmas Petarukan, Kecamatan Petarukan, Kabupaten Pemalang, dan sebelumnya belum banyak yang melakukan penelitian ini di sekitar wilayah Puskesmas Petarukan, sehingga penelitian ini dapat menjadi referensi baru untuk kedepannya.⁽¹¹⁾

1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tertulis, maka akan dilakukan penelitian tentang “ Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19 Dengan Kepatuhan Masyarakat Melaksanakan Protokol Kesehatan Di Kecamatan Petarukan, Kabupaten Pemalang”, adapun permasalahan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat tentang Covid-19?
2. Bagaiman Kepatuhan masyarakat dalam melaksanakan protokol Kesehatan?
3. Bagaimanakah hubungan antara variabel x dan variabel y

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 dengan kepatuhan masyarakat melaksanakan protokol kesehatan di Puskesmas Petarukan, Kecamatan Petarukan, Kabupaten Pemalang.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Menilai tingkat pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 dari penyebab, faktor risiko, cara penularan, gejala, penanganan hingga pencegahan di Puskesmas Petarukan, Kecamatan Petarukan, Kabupaten Pemalang.
2. Mengetahui kepatuhan masyarakat dalam melaksanakan protokol kesehatan meliputi memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, membatasi mobilitas di Puskesmas Petarukan, Kecamatan Petarukan, Kabupaten Pemalang.
3. Menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 dengan kepatuhan masyarakat melaksanakan protokol kesehatan di Puskesmas Petarukan, Kecamatan Petarukan, Kabupaten Pemalang.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat untuk Ilmu Pengetahuan

Sebagai referensi untuk gambaran tentang Covid-19 dan cara pencegahannya

1.4.2 Manfaat untuk masyarakat

Masyarakat mengetahui bagaimana cara mencegah penularan dari Covid-19.

1.4.3 Manfaat untuk penelitian

Mengetahui penerapan protokol kesehatan dengan penyebaran Covid-19.

1.5 Orisinalitas Penelitian

Tabel 1 Orisinalitas Penelitian Yang Terkait

Judul Penelitian	Nama Peneliti	Tahun dan Tempat Penelitian	Rancangan Penelitian	Hasil Penelitian
hubungan tingkat pengetahuan tentang Covid-19 terhadap kepatuhan program lockdown untuk mengurangi penyebaran Covid-19 di kalangan mahasiswa berasrama universitas advent indonesia	Albeth Wahyu Saputra, Idauli Simbolon	Kec. Parongpong, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat pada bulan Juni 2020	<i>cross sectional</i>	Mahasiswa UNAI memiliki pengetahuan yang baik tentang Covid-19 dan tingkat kepatuhan yang tinggi terhadap program Lockdown.
Tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat kabupaten wonosobo tentang Covid -19	Ika Purnamasari	Kabupaten Wonosobo, 2020	penelitian kuantitatif dengan desain analitik korelasi	pengetahuan masyarakat Kabupaten Wonosobo tentang Covid-19 berada pada kategori tinggi dan perilaku masyarakat tentang pencegahan dan penularan Covid-19 pada kategori baik
Hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap Covid-19: <i>a literature review</i>	Sri Handayani Sagala	Kota Pariaman, Sumatera Barat, 2020	penelitian studi literatur	Pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap pencegahan Covid-19 masih rendah

Covid-19 : Penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS Cov-2

UNAI : merupakan Lembaga Pendidikan Tinggi yang berada di Jawa Barat

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Saputra AW, Simbolon I. Dengan judul Hubungan tingkat pengetahuan tentang Covid-19 terhadap kepatuhan program lockdown untuk mengurangi penyebaran Covid-19 di kalangan mahasiswa berasrama universitas advent Indonesia. Perbedaan dengan penelitian ini adalah variabel terikat, waktu dan tempat penelitian.⁽³⁾
2. Penelitian yang dilakukan oleh Purnamasari I. Dengan judul Tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat kabupaten wonosobo tentang Covid-19. Perbedaan dengan penelitian ini adalah variabel terikat, rancangan penelitian, waktu dan tempat penelitian.⁽⁴⁾
3. Penelitian yang dilakukan oleh Sagala SH. Dengan judul Hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap Covid-19: a literature review. Perbedaan dengan penelitian ini adalah variabel terikat, rancangan penelitian, waktu dan tempat peneliti.⁽⁵⁾

